

H

# **TRACER STUDY (STUDI PELACAKAN ALUMNI) PELUANG KERJA DAN KESESUAIAN KOMPETENSI LULUSAN**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA (D3)  
SEKOLAH VOKASI**

**UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI  
SURAKARTA  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN TRACER STUDY  
(STUDI PELACAKAN ALUMNI)**

**PELUANG KERJA DAN KESESUAIAN KOMPETENSI LULUSAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA (D3)  
SEKOLAH VOKASI  
UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI**

Laporan Tracer Study ini telah diperiksa dan disahkan sebagai dokumen evaluasi dan pengembangan mutu Program Studi Teknologi Informasi Program Diploma Tiga (D3) Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelacakan alumni lulusan tahun **2022, 2023, dan 2024** dan digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap relevansi pendidikan, kesesuaian kompetensi lulusan, serta keterkaitan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Mengetahui,  
Dekan Sekolah Vokasi



Hendro Wijayanto, S.Kom., M.Kom.  
NIDN: 0622019003

Universitas Tiga Serangkai  
Ketua Prodi D-III Teknologi Informasi

A blue ink handwritten signature is written over the text of the Dean's position.

Bayu Dwi Raharja, S.Kom., M.Kom.  
NIDN. 0610098202

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Tracer Study (Studi Pelacakan Alumni) Peluang Kerja dan Kesesuaian Kompetensi Lulusan Program Studi Teknologi Informasi Program Diploma Tiga (D3) Fakultas Sekolah Vokasi Tiga Serangkai University Tahun 2025** dapat disusun dengan baik.

Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam memperoleh informasi mengenai perkembangan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis dan bidang pekerjaan, pendapatan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang pendidikan, serta kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Informasi tersebut menjadi masukan bagi Program Studi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, kurikulum, kompetensi lulusan, serta keterkaitan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Laporan ini memuat hasil pelacakan terhadap alumni Program Studi Teknologi Informasi Program Diploma Tiga (D3) lulusan tahun 2022, 2023, dan 2024. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan lulusan sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan Program Studi secara berkelanjutan. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian instrumen Tracer Study serta kepada semua pihak yang telah mendukung proses pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan laporan ini. Partisipasi dan dukungan tersebut sangat berarti dalam menghasilkan data yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan Tracer Study pada periode berikutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Program Studi, Fakultas, Universitas, alumni, serta seluruh pihak terkait dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan penguatan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

## DAFTAR ISI

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| HALAMAN JUDUL.....                                     | 1  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                               | 1  |
| KATA PENGANTAR.....                                    | 2  |
| DAFTAR ISI .....                                       | 4  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                | 6  |
| 1.1 Latar Belakang .....                               | 6  |
| 1.2 Dasar Pelaksanaan .....                            | 7  |
| 1.3 Tujuan.....                                        | 7  |
| 1.4 Manfaat.....                                       | 8  |
| 1. Bagi Program Studi .....                            | 8  |
| 2. Bagi Fakultas dan Perguruan Tinggi.....             | 8  |
| 3. Bagi Mahasiswa .....                                | 8  |
| 4. Bagi Alumni.....                                    | 8  |
| 5. Bagi Dunia Kerja .....                              | 8  |
| 1.5 Sasaran dan Populasi .....                         | 8  |
| 1.6 Metode Pengumpulan dan Analisis Data .....         | 9  |
| BAB II PROFIL RESPONDEN .....                          | 10 |
| 2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Lulus ..... | 10 |
| 2.2 Jumlah dan Persentase Responden .....              | 10 |
| 2.3 Karakteristik Responden.....                       | 11 |
| Ringkasan Profil Responden .....                       | 11 |
| BAB III HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY .....          | 11 |
| 3.1 Status Pekerjaan Lulusan .....                     | 12 |
| 3.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan .....            | 12 |
| 3.3 Jenis Tempat Kerja.....                            | 13 |
| 3.4 Pendapatan Alumni .....                            | 14 |
| 3.5 Keselarasan Horizontal .....                       | 15 |
| 3.6 Keselarasan Vertikal .....                         | 15 |
| 3.7 Aspek Pembelajaran .....                           | 16 |
| 3.8 Kompetensi Lulusan .....                           | 17 |
| BAB IV EVALUASI DAN TINDAK LANJUT .....                | 20 |
| 4.1 Temuan Utama Tracer Study .....                    | 20 |
| 4.2 Evaluasi Kinerja Lulusan.....                      | 20 |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| 4.2.1 Tingkat Keterserapan Lulusan .....            | 20 |
| 4.2.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan .....       | 20 |
| 4.2.3 Kesesuaian Pekerjaan .....                    | 21 |
| 4.2.4 Pendapatan Lulusan .....                      | 21 |
| 4.2.5 Kompetensi Lulusan .....                      | 21 |
| 4.3 Evaluasi Kesesuaian Kurikulum .....             | 21 |
| 4.4 Evaluasi Proses Pembelajaran .....              | 22 |
| 4.5 Rencana Tindak Lanjut .....                     | 22 |
| 1. Pemutakhiran Kurikulum .....                     | 22 |
| 2. Peningkatan Kegiatan Praktikum .....             | 22 |
| 3. Penguatan Sertifikasi Kompetensi .....           | 22 |
| 4. Peningkatan Kegiatan Magang .....                | 22 |
| 5. Penguatan Soft Skills dan Bahasa Asing .....     | 22 |
| 6. Pengembangan Kerja Sama dengan Dunia Kerja ..... | 23 |
| 7. Penguatan Career Center dan Layanan Alumni ..... | 23 |
| 4.6 Monitoring Tindak Lanjut .....                  | 23 |
| BAB V KESIMPULAN .....                              | 24 |
| 5.1 Kesimpulan .....                                | 24 |
| 5.2 Saran .....                                     | 24 |
| 1. Bagi Program Studi .....                         | 25 |
| 2. Bagi Fakultas dan Universitas .....              | 25 |
| 3. Bagi Bidang Kemahasiswaan .....                  | 25 |
| 4. Bagi Pengelola Kurikulum .....                   | 25 |
| 5. Bagi Career Center dan Pengelola Alumni .....    | 25 |
| 6. Pengembangan Kerja Sama dengan Dunia Kerja ..... | 25 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan masyarakat. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya dapat dilihat dari capaian mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran, tetapi juga dari kemampuan lulusan dalam memasuki dunia kerja, mengembangkan karier, serta menerapkan kompetensi yang diperoleh selama masa studi.

Program Studi Diploma Tiga (D3) Teknologi Informasi sebagai bagian dari pendidikan vokasi memiliki orientasi pada pengembangan kompetensi yang mendukung kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung secara dinamis menyebabkan kebutuhan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan juga terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, Program Studi perlu memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, bidang pekerjaan, jenis tempat kerja, pendapatan, serta kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama studi.

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tersebut adalah **Tracer Study** atau studi pelacakan alumni. Tracer Study merupakan kegiatan pengumpulan informasi dari lulusan setelah menyelesaikan pendidikan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan lulusan serta memperoleh umpan balik terhadap penyelenggaraan pendidikan. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai relevansi proses pembelajaran, kurikulum, kompetensi lulusan, serta keterkaitan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Pelaksanaan Tracer Study juga memberikan informasi mengenai **keselarasan horizontal**, yaitu kesesuaian antara bidang pekerjaan lulusan dengan bidang keilmuan Program Studi, dan **keselarasan vertikal**, yaitu kesesuaian antara tingkat pendidikan lulusan dengan persyaratan pendidikan pada pekerjaan yang dijalankan. Selain itu, informasi mengenai kompetensi lulusan dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan antara kompetensi yang telah dikuasai saat lulus dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Hasil Tracer Study Program Studi D3 Teknologi Informasi Tahun 2025 diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan yang dilacak, khususnya lulusan tahun 2022, 2023, dan 2024. Hasil tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi

mahasiswa, pengembangan kegiatan magang dan praktik, peningkatan sertifikasi kompetensi, serta penguatan hubungan Program Studi dengan alumni dan dunia kerja.

Dengan demikian, Tracer Study tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pelacakan lulusan, tetapi juga sebagai bagian dari mekanisme **evaluasi dan peningkatan mutu berkelanjutan** Program Studi D3 Teknologi Informasi. Hasil pelacakan alumni menjadi salah satu sumber informasi dalam memastikan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten serta memiliki daya saing.

## **1.2 Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan Tracer Study Program Studi D3 Teknologi Informasi merupakan bagian dari upaya Program Studi dalam memperoleh data dan informasi mengenai kondisi lulusan serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Tracer Study dilaksanakan sebagai bagian dari sistem evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam memperoleh umpan balik dari alumni mengenai pengalaman pembelajaran, kondisi pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan, kompetensi, serta kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

## **1.3 Tujuan**

Tracer Study Program Studi D3 Teknologi Informasi Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Mengetahui profil dan kondisi lulusan Program Studi D3 Teknologi Informasi setelah menyelesaikan pendidikan.
2. Mengetahui status pekerjaan lulusan dan jenis tempat kerja.
3. Mengetahui masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan.
4. Mengetahui bidang dan posisi pekerjaan yang dijalankan oleh lulusan.
5. Mengetahui tingkat keselarasan horizontal antara bidang pekerjaan dengan bidang keilmuan Program Studi.
6. Mengetahui tingkat keselarasan vertikal antara tingkat pendidikan lulusan dengan persyaratan pekerjaan.
7. Mengetahui tingkat pendapatan lulusan.
8. Memperoleh umpan balik alumni terhadap aspek pembelajaran selama mengikuti pendidikan.
9. Mengidentifikasi kompetensi yang telah dikuasai lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
10. Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum serta proses pembelajaran Program Studi D3 Teknologi Informasi.

11. Menjadi dasar dalam menyusun tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

#### **1.4 Manfaat**

Hasil Tracer Study diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

##### **1. Bagi Program Studi**

Hasil Tracer Study menjadi sumber informasi dalam mengevaluasi relevansi kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, serta keterkaitan Program Studi dengan kebutuhan dunia kerja. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

##### **2. Bagi Fakultas dan Perguruan Tinggi**

Hasil Tracer Study dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pendidikan, perencanaan pengembangan program, penguatan layanan kemahasiswaan dan alumni, serta peningkatan hubungan dengan dunia kerja.

##### **3. Bagi Mahasiswa**

Informasi mengenai kondisi pekerjaan, kompetensi, dan kebutuhan dunia kerja dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademik, teknis, maupun nonteknis selama masa studi.

##### **4. Bagi Alumni**

Tracer Study menjadi sarana bagi alumni untuk memberikan umpan balik terhadap proses pendidikan yang telah ditempuh serta menyampaikan pengalaman dan kebutuhan kompetensi yang dihadapi setelah memasuki dunia kerja.

##### **5. Bagi Dunia Kerja**

Informasi mengenai kompetensi dan profil lulusan dapat menjadi masukan dalam membangun hubungan yang lebih baik antara Program Studi dengan dunia kerja, termasuk dalam pengembangan kegiatan magang, rekrutmen, sertifikasi, dan pengembangan kompetensi.

#### **1.5 Sasaran dan Populasi**

Sasaran Tracer Study Tahun 2025 adalah alumni Program Studi D3 Teknologi Informasi yang telah menyelesaikan pendidikan pada periode tahun 2022, 2023, dan 2024.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah responden yang berpartisipasi dalam Tracer Study sebanyak **52 alumni**, terdiri atas:

##### **Tahun Lulus Jumlah Responden**

|      |    |
|------|----|
| 2022 | 30 |
| 2023 | 11 |
| 2024 | 11 |

### **Tahun Lulus Jumlah Responden**

|              |           |
|--------------|-----------|
| <b>Total</b> | <b>52</b> |
|--------------|-----------|

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan kondisi pekerjaan, masa tunggu, jenis tempat kerja, pendapatan, keselarasan pekerjaan dengan bidang keilmuan, aspek pembelajaran, serta kompetensi lulusan.

#### **1.6 Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Tracer Study Tahun 2025 dilaksanakan dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen memuat pertanyaan tertutup dan terbuka yang berkaitan dengan kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui media daring dan sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan alumni memberikan informasi secara langsung. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi dan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan.

Analisis dilakukan dengan menggunakan distribusi jumlah dan persentase responden pada setiap indikator. Untuk indikator kompetensi dan aspek pembelajaran, hasil penilaian alumni digunakan untuk melihat tingkat penguasaan kompetensi serta persepsi alumni terhadap pengalaman pembelajaran selama mengikuti pendidikan.

Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi Program Studi, khususnya dalam mengidentifikasi kekuatan, aspek yang masih perlu ditingkatkan, serta tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan kompetensi lulusan.

## BAB II PROFIL RESPONDEN

### 2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Lulus

Tracer Study Program Studi D3 Teknologi Informasi Tahun 2025 ditujukan kepada alumni yang lulus pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pelacakan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, khususnya terkait pekerjaan, masa tunggu, kesesuaian pekerjaan, serta kompetensi yang dimiliki. Berdasarkan hasil pengumpulan data, terdapat **52 alumni** yang memberikan respons terhadap instrumen Tracer Study. Distribusi responden berdasarkan tahun kelulusan disajikan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Lulus**

| No.          | Tahun Lulus | Jumlah Responden | Persentase     |
|--------------|-------------|------------------|----------------|
| 1            | 2022        | 30               | 57,69%         |
| 2            | 2023        | 11               | 21,15%         |
| 3            | 2024        | 11               | 21,15%         |
| <b>Total</b> |             | <b>52</b>        | <b>100,00%</b> |

Berdasarkan Tabel 2.1, responden terbanyak berasal dari lulusan tahun **2022**, yaitu sebanyak **30 orang atau 57,69%**. Sementara itu, responden lulusan tahun **2023** dan **2024** masing-masing sebanyak **11 orang atau 21,15%**.

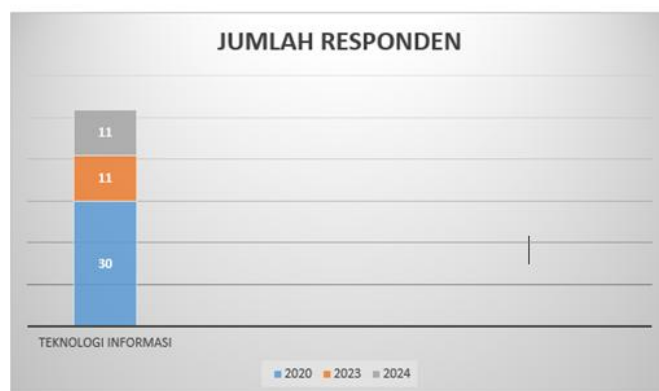
Distribusi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi alumni dalam Tracer Study masih lebih banyak berasal dari lulusan tahun 2022. Oleh karena itu, peningkatan keterlibatan alumni dari setiap periode kelulusan perlu terus dilakukan agar data Tracer Study dapat memberikan gambaran yang lebih merata mengenai kondisi lulusan.

### 2.2 Jumlah dan Persentase Responden

Jumlah keseluruhan responden yang berpartisipasi dalam Tracer Study Tahun 2025 adalah **52 alumni** Program Studi D3 Teknologi Informasi. Responden berasal dari tiga periode kelulusan, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024.

Komposisi responden menunjukkan bahwa lulusan tahun 2022 memberikan kontribusi terbesar terhadap data Tracer Study, yaitu **57,69%** dari keseluruhan responden. Lulusan tahun 2023 dan 2024 masing-masing memberikan kontribusi sebesar **21,15%**.

Data jumlah dan persentase responden menjadi dasar dalam analisis pada bab berikutnya. Selanjutnya, data responden digunakan untuk menggambarkan kondisi pekerjaan alumni, masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis tempat kerja, pendapatan, keselarasan pekerjaan, aspek pembelajaran, serta kompetensi lulusan.



**Gambar 2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Lulus**

### 2.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam laporan Tracer Study digunakan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang alumni yang berpartisipasi dalam survei. Karakteristik yang dapat dianalisis meliputi tahun lulus dan, apabila tersedia dalam data survei, jenis kelamin serta karakteristik demografis lainnya.

Berdasarkan data yang tersedia, karakteristik utama responden dalam Tracer Study Tahun 2025 adalah **tahun kelulusan**. Responden terdiri atas alumni yang lulus pada tahun 2022, 2023, dan 2024 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 52 orang.

Data karakteristik lain, seperti jenis kelamin atau karakteristik demografis lainnya, belum disajikan dalam data yang digunakan dalam laporan ini. Oleh karena itu, analisis karakteristik responden difokuskan pada distribusi berdasarkan tahun kelulusan.

Secara keseluruhan, profil responden menunjukkan bahwa Tracer Study telah memperoleh tanggapan dari alumni pada tiga periode kelulusan. Data tersebut selanjutnya menjadi dasar untuk menganalisis kondisi dan perkembangan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D3 Teknologi Informasi.

#### Ringkasan Profil Responden

| Indikator              | Hasil                    |
|------------------------|--------------------------|
| Total responden        | <b>52 alumni</b>         |
| Periode lulusan        | <b>2022–2024</b>         |
| Responden lulusan 2022 | <b>30 orang (57,69%)</b> |
| Responden lulusan 2023 | <b>11 orang (21,15%)</b> |
| Responden lulusan 2024 | <b>11 orang (21,15%)</b> |

### BAB III HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY

Bab ini menyajikan hasil pengolahan dan analisis data Tracer Study Program Studi D3 Teknologi Informasi Tahun 2025. Analisis dilakukan terhadap alumni yang lulus pada tahun

2022, 2023, dan 2024. Aspek yang dianalisis meliputi status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis tempat kerja, posisi atau bidang pekerjaan, pendapatan, keselarasan horizontal dan vertikal, aspek pembelajaran, serta kompetensi lulusan.

### 3.1 Status Pekerjaan Lulusan

Status pekerjaan merupakan salah satu indikator penting dalam Tracer Study untuk mengetahui kondisi alumni setelah menyelesaikan pendidikan. Informasi ini memberikan gambaran mengenai tingkat keterserapan lulusan pada dunia kerja serta pilihan jalur karier yang ditempuh alumni. Berdasarkan hasil Tracer Study, sebagian besar alumni Program Studi D3 Teknologi Informasi telah memasuki dunia kerja. Alumni bekerja pada berbagai sektor, baik perusahaan swasta, instansi pemerintah, maupun bidang usaha mandiri.

Distribusi status pekerjaan alumni disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Status Pekerjaan Alumni**

| Tahun | Kategori      |         |               |
|-------|---------------|---------|---------------|
|       | Tidak Mengisi | Bekerja | Belum Bekerja |
| 2022  | 1             | 20      | 9             |
| 2023  | 0             | 5       | 6             |
| 2024  | 0             | 8       | 3             |
| Total | 1             | 33      | 18            |

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa lulusan Program Studi D3 Teknologi Informasi telah terserap pada berbagai bentuk pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama pendidikan memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja.

### 3.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Masa tunggu merupakan rentang waktu yang diperlukan lulusan sejak menyelesaikan pendidikan sampai memperoleh pekerjaan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui kecepatan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

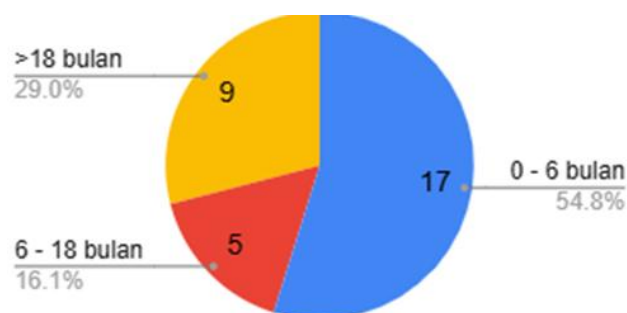
Berdasarkan hasil Tracer Study, masa tunggu lulusan dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu **0–6 bulan, 6–18 bulan, dan lebih dari 18 bulan.**

**Tabel 3.2 Masa Tunggu Lulusan**

| No. | Masa Tunggu | Jumlah | Persentase |
|-----|-------------|--------|------------|
| 1   | 0–6 bulan   | 17     | 54,84%     |
| 2   | 6–18 bulan  | 5      | 16,13%     |
| 3   | >18 bulan   | 9      | 29,03%     |

| No.          | Masa Tunggu | Jumlah    | Persentase     |
|--------------|-------------|-----------|----------------|
| <b>Total</b> |             | <b>31</b> | <b>100,00%</b> |

Berdasarkan Tabel 3.2, sebanyak **17 alumni atau 54,84%** memperoleh pekerjaan dalam waktu **0–6 bulan** setelah lulus. Sebanyak **5 alumni atau 16,13%** memperoleh pekerjaan dalam waktu 6–18 bulan, sedangkan **9 alumni atau 29,03%** membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh alumni yang datanya tersedia telah memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif cepat setelah menyelesaikan pendidikan.



**Gambar 3.1 Masa Tunggu Lulusan**

### 3.3 Jenis Tempat Kerja

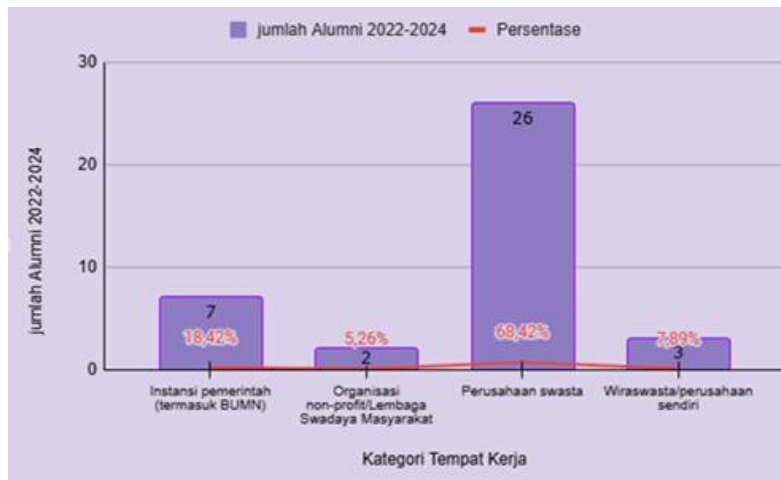
Jenis tempat kerja menggambarkan sektor atau bentuk organisasi tempat alumni bekerja. Informasi ini penting untuk mengetahui karakteristik pasar kerja yang menyerap lulusan Program Studi D3 Teknologi Informasi.

**Tabel 3.3 Jenis Tempat Kerja Alumni**

| No.          | Jenis Tempat Kerja           | Jumlah    | Persentase     |
|--------------|------------------------------|-----------|----------------|
| 1            | Perusahaan swasta            | 26        | 68,42%         |
| 2            | Instansi pemerintah/BUMN     | 7         | 18,42%         |
| 3            | Wirausaha/Perusahaan sendiri | 3         | 7,89%          |
| 4            | Organisasi non-profit/LSM    | 2         | 5,26%          |
| <b>Total</b> |                              | <b>38</b> | <b>100,00%</b> |

Berdasarkan data tersebut, **perusahaan swasta menjadi sektor yang paling banyak menyerap alumni**, yaitu sebanyak 26 orang atau 68,42%. Selanjutnya, sebanyak 7 alumni atau 18,42% bekerja pada instansi pemerintah/BUMN. Sebanyak 3 alumni atau 7,89% menjalankan usaha atau perusahaan sendiri, sedangkan 2 alumni atau 5,26% bekerja pada organisasi non-profit/LSM.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa sektor swasta merupakan salah satu pasar kerja utama bagi lulusan Program Studi D3 Teknologi Informasi.



**Gambar 3.2 Jenis Tempat Kerja Alumni**

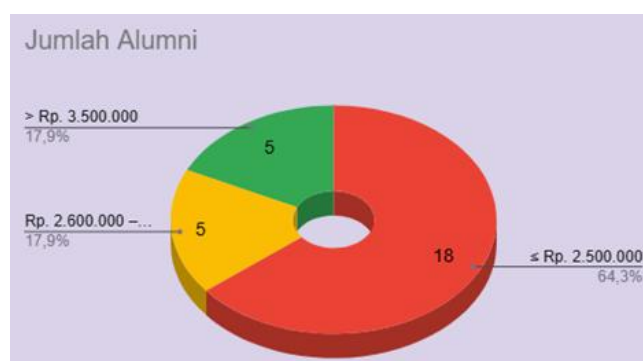
### 3.4 Pendapatan Alumni

Pendapatan merupakan salah satu indikator kondisi ekonomi lulusan setelah memasuki dunia kerja. Data pendapatan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penghasilan alumni berdasarkan pekerjaan yang dijalankan.

**Tabel 3.5 Pendapatan Alumni**

| Kategori Pendapatan     | Jumlah    | Persentase     |
|-------------------------|-----------|----------------|
| ≤ Rp2.500.000           | 18        | 64,29%         |
| Rp2.600.000–Rp3.500.000 | 5         | 17,86%         |
| > Rp3.500.000           | 5         | 17,86%         |
| <b>Total</b>            | <b>28</b> | <b>100,00%</b> |

Berdasarkan data tersebut, kategori pendapatan **≤ Rp2.500.000** merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak **18 alumni atau 64,29%**. Sementara itu, alumni dengan pendapatan Rp2.600.000–Rp3.500.000 dan lebih dari Rp3.500.000 masing-masing berjumlah 5 orang atau 17,86%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa sebagian besar alumni masih berada pada kelompok pendapatan terendah. Kondisi ini menjadi salah satu informasi yang dapat dipertimbangkan dalam penguatan kompetensi, sertifikasi, pengalaman kerja, dan kesiapan karier mahasiswa.



### Gambar 3.3 Pendapatan Alumni

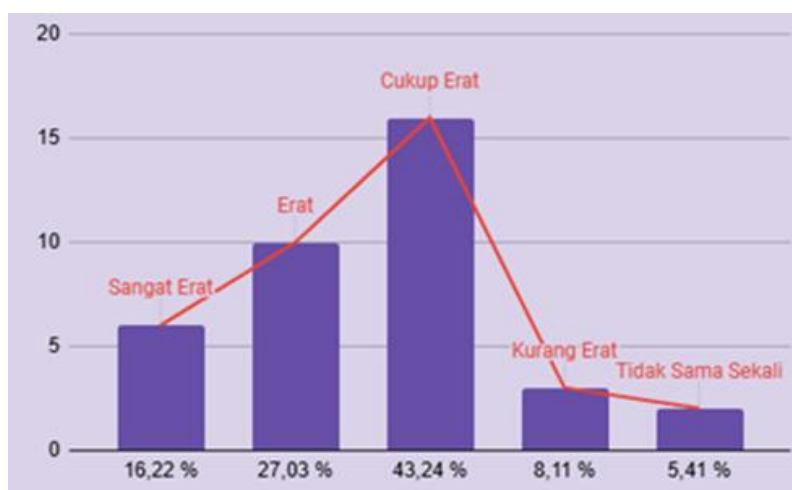
#### 3.5 Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal menunjukkan tingkat kesesuaian antara **bidang pekerjaan alumni dengan bidang keilmuan yang dipelajari pada Program Studi D3 Teknologi Informasi**. Indikator ini penting untuk mengetahui sejauh mana kompetensi dan pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan dapat diterapkan dalam pekerjaan alumni.

**Tabel 3.6 Keselarasan Horizontal**

| Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|-----------------------------------------------|--------|------------|
| Sangat Erat                                   | 6      | 16,22 %    |
| Erat                                          | 10     | 27,03 %    |
| Cukup Erat                                    | 16     | 43,24 %    |
| Kurang Erat                                   | 3      | 8,11 %     |
| Tidak Sama Sekali                             | 2      | 5,41 %     |

Berdasarkan hasil pengolahan data, keselarasan horizontal dapat digunakan untuk mengidentifikasi proporsi alumni yang bekerja sesuai dengan bidang Teknologi Informasi, sebagian sesuai, atau tidak sesuai dengan bidang keilmuan. Hasil tersebut menjadi masukan penting bagi Program Studi dalam mengevaluasi relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.



**Gambar 3.4 Keselarasan Horizontal**

#### 3.6 Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal menunjukkan kesesuaian antara **tingkat pendidikan lulusan dengan tingkat pendidikan yang dipersyaratkan untuk pekerjaan yang dijalankan**. Berdasarkan hasil Tracer Study, sebanyak **23 alumni atau 63,89%** bekerja pada pekerjaan yang memiliki persyaratan pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikannya. Sementara itu, **7 alumni atau 19,44%** bekerja pada pekerjaan yang menuntut tingkat pendidikan lebih tinggi.

**Tabel 3.7 Keselarasan Vertikal**

| Tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini | Jumlah | Presentase |
|----------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| Tingkat yang Sama                                                    | 23     | 63,89 %    |
| Setingkat Lebih Tinggi                                               | 7      | 19,44 %    |
| Setingkat Lebih Rendah                                               | 2      | 5,56 %     |
| Tidak Perlu Pendidikan Tinggi                                        | 4      | 11,11 %    |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah bekerja pada posisi yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh. Namun demikian, adanya alumni yang bekerja pada posisi dengan tuntutan pendidikan lebih tinggi menunjukkan perlunya penguatan kompetensi dan pengembangan profesional secara berkelanjutan.

**Gambar 3.5 Keselarasan Vertikal**

### 3.7 Aspek Pembelajaran

Aspek pembelajaran merupakan bagian penting dalam Tracer Study karena memberikan umpan balik alumni terhadap proses pendidikan yang telah mereka jalani.

Penilaian alumni mencakup tujuh aspek pembelajaran, yaitu:

1. Perkuliahan;
2. Demonstrasi;
3. Partisipasi dalam proyek/riset;
4. Magang;
5. Praktikum;
6. Kerja lapangan; dan
7. Diskusi.

**Tabel 3.8 Aspek Pembelajaran**

| Kompetensi                     | Kemampuan Penguasaan |                   |               |        |       |        |               |
|--------------------------------|----------------------|-------------------|---------------|--------|-------|--------|---------------|
|                                | Kosong               | Tidak Sama Sekali | Sangat Rendah | Rendah | Cukup | Tinggi | Sangat tinggi |
| Perkuliahan                    | 0                    | 0                 | 0             | 4      | 8     | 10     | 0             |
| Demonstrasi                    | 0                    | 0                 | 0             | 3      | 12    | 7      | 0             |
| Partisipasi dalam Proyek Riset | 0                    | 1                 | 0             | 3      | 12    | 6      | 0             |
| Magang                         | 0                    | 0                 | 0             | 7      | 6     | 5      | 0             |
| Praktikum                      | 0                    | 2                 | 0             | 2      | 10    | 7      | 1             |
| Kerja Lapangan                 | 1                    | 0                 | 0             | 2      | 11    | 6      | 2             |
| Diskusi                        | 0                    | 0                 | 0             | 2      | 9     | 9      | 2             |

Hasil penilaian alumni terhadap aspek pembelajaran memberikan gambaran mengenai pengalaman belajar yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Informasi tersebut dapat digunakan Program Studi sebagai bahan evaluasi terhadap keseimbangan antara pembelajaran teoritis dan praktik. Aspek pembelajaran yang memperoleh penilaian lebih rendah dapat menjadi perhatian dalam pengembangan proses pembelajaran berikutnya, sedangkan aspek yang memperoleh penilaian baik perlu dipertahankan dan dikembangkan.

#### Aspek Pembelajaran



**Gambar 3.6 Aspek Pembelajaran**

### 3.8 Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan merupakan salah satu indikator utama dalam Tracer Study. Pengukuran kompetensi dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi alumni pada saat lulus serta tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Kompetensi dapat mencakup kompetensi teknis maupun kompetensi nonteknis, sesuai dengan indikator yang terdapat dalam instrumen Tracer Study.

**Tabel 3.9 Kompetensi Lulusan**

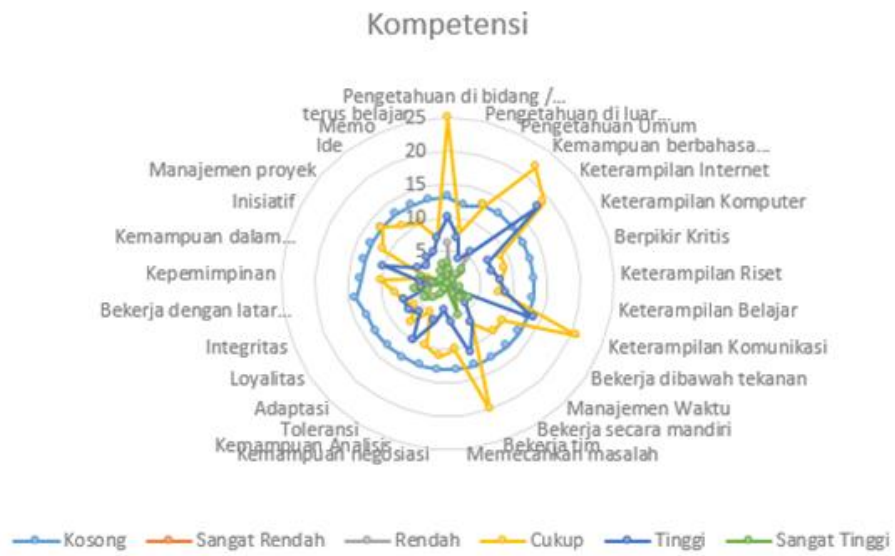
| Kompetensi                                 | Kemampuan Penguasaan |               |        |       |        |               |
|--------------------------------------------|----------------------|---------------|--------|-------|--------|---------------|
|                                            | Kosong               | Sangat Rendah | Rendah | Cukup | Tinggi | Sangat Tinggi |
| Pengetahuan di bidang / disiplin ilmu      | 13                   | 0             | 6      | 25    | 10     | 3             |
| Pengetahuan di luar bidang / disiplin ilmu | 12                   | 0             | 1      | 8     | 7      | 2             |
| Pengetahuan Umum                           | 13                   | 0             | 0      | 13    | 4      | 0             |
| Kemampuan berbahasa inggris                | 13                   | 0             | 5      | 22    | 6      | 0             |
| Keterampilan Internet                      | 13                   | 0             | 2      | 19    | 18     | 3             |
| Keterampilan Komputer                      | 13                   | 0             | 0      | 9     | 7      | 1             |
| Berpikir Kritis                            | 13                   | 0             | 1      | 9     | 7      | 0             |
| Keterampilan Riset                         | 13                   | 0             | 1      | 8     | 8      | 0             |
| Keterampilan Belajar                       | 13                   | 0             | 0      | 8     | 9      | 0             |
| Keterampilan Komunikasi                    | 13                   | 0             | 0      | 21    | 14     | 2             |
| Bekerja dibawah tekanan                    | 13                   | 0             | 1      | 10    | 2      | 4             |

|                                        |    |   |   |    |    |   |
|----------------------------------------|----|---|---|----|----|---|
| Manajemen Waktu                        | 13 | 0 | 0 | 10 | 4  | 3 |
| Bekerja secara mandiri                 | 13 | 0 | 1 | 7  | 7  | 2 |
| Bekerja tim                            | 13 | 0 | 0 | 20 | 11 | 5 |
| Memecahkan masalah                     | 13 | 0 | 0 | 10 | 6  | 1 |
| Kemampuan negosiasi                    | 13 | 0 | 1 | 11 | 4  | 1 |
| Kemampuan Analisis                     | 13 | 0 | 0 | 10 | 6  | 1 |
| Toleransi                              | 13 | 0 | 0 | 5  | 10 | 2 |
| Adaptasi                               | 13 | 0 | 0 | 8  | 6  | 3 |
| Loyalitas                              | 13 | 0 | 0 | 6  | 7  | 4 |
| Integritas                             | 13 | 0 | 0 | 7  | 7  | 3 |
| Bekerja dengan latar belakang berbeda  | 14 | 0 | 0 | 8  | 3  | 5 |
| Kepemimpinan                           | 13 | 0 | 3 | 10 | 4  | 0 |
| Kemampuan dalam memegang tanggungjawab | 13 | 0 | 0 | 3  | 10 | 4 |

|                  |    |   |   |    |   |   |
|------------------|----|---|---|----|---|---|
| Inisiatif        | 13 | 0 | 0 | 11 | 5 | 1 |
| Manajemen proyek | 13 | 0 | 0 | 13 | 4 | 0 |
| Ide              | 13 | 0 | 1 | 11 | 5 | 0 |
| Memo             | 13 | 0 | 0 | 10 | 5 | 2 |
| terus belajar    | 13 | 0 | 0 | 7  | 7 | 3 |

Perbandingan antara kompetensi yang dikuasai saat lulus dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja memberikan gambaran mengenai kesenjangan maupun kesesuaian kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil Tracer Study, secara umum kompetensi alumni berada pada kategori baik hingga sangat baik. Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian adalah **kemampuan berbahasa asing**, yang menunjukkan nilai relatif lebih rendah dibandingkan kompetensi lainnya.

Temuan tersebut menjadi masukan bagi Program Studi untuk memperkuat kompetensi yang mendukung daya saing lulusan, termasuk kemampuan komunikasi, bahasa asing, kompetensi teknis, serta keterampilan lain yang relevan dengan perkembangan dunia kerja.



**Gambar 3.7 Kompetensi Lulusan**

## **BAB IV EVALUASI DAN TINDAK LANJUT**

### **4.1 Temuan Utama Tracer Study**

Hasil Tracer Study Program Studi Teknologi Informasi Program Diploma Tiga (D3) menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memasuki dunia kerja dan memiliki keterkaitan pekerjaan dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Responden Tracer Study berjumlah 52 alumni yang berasal dari lulusan tahun 2022, 2023, dan 2024. Berdasarkan masa tunggu memperoleh pekerjaan, sebanyak **17 alumni (54,84%) memperoleh pekerjaan dalam waktu 0–6 bulan** setelah lulus. Sebanyak 5 alumni (16,13%) memperoleh pekerjaan dalam waktu 6–18 bulan, sedangkan 9 alumni (29,03%) membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan. Dari sisi tempat kerja, sektor swasta menjadi tempat kerja yang paling banyak dipilih atau dimasuki oleh lulusan, yaitu sebanyak **26 alumni (68,42%)**. Selanjutnya, 7 alumni (18,42%) bekerja pada instansi pemerintah/BUMN, 3 alumni (7,89%) menjalankan usaha sendiri/perusahaan, dan 2 alumni (5,26%) bekerja pada organisasi non-profit/LSM. Pada aspek pendapatan, sebanyak **18 alumni (64,29%) memperoleh pendapatan sampai dengan Rp2.500.000**, sedangkan masing-masing 5 alumni (17,86%) memperoleh pendapatan Rp2.600.000–Rp3.500.000 dan lebih dari Rp3.500.000. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kompetensi dan pengalaman kerja agar lulusan memiliki daya saing dan peluang pengembangan karier yang lebih baik. Dari aspek kompetensi, hasil Tracer Study menunjukkan bahwa kompetensi lulusan secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Namun demikian, **kompetensi bahasa asing relatif lebih rendah** dibandingkan aspek kompetensi lainnya sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangan pembelajaran.

### **4.2 Evaluasi Kinerja Lulusan**

Evaluasi kinerja lulusan dilakukan berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu keterserapan lulusan, masa tunggu, kesesuaian pekerjaan, pendapatan, dan kompetensi.

#### **4.2.1 Tingkat Keterserapan Lulusan**

Sebagian besar alumni yang menjadi responden telah memasuki dunia kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama pendidikan cukup mendukung lulusan untuk memasuki pasar kerja. Meskipun demikian, penguatan layanan informasi pekerjaan, hubungan dengan alumni, dan hubungan dengan dunia kerja tetap diperlukan agar peluang lulusan memperoleh pekerjaan dapat meningkat.

#### **4.2.2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan**

Sebanyak 17 alumni (54,84%) memperoleh pekerjaan dalam waktu 0–6 bulan. Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden dapat memasuki dunia kerja dalam waktu

relatif singkat. Namun, masih terdapat 9 alumni (29,03%) yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan. Kondisi tersebut menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian melalui penguatan persiapan karier, informasi lowongan kerja, sertifikasi kompetensi, magang, dan pembekalan sebelum lulus.

#### **4.2.3 Kesesuaian Pekerjaan**

Hasil Tracer Study menunjukkan bahwa pekerjaan alumni secara umum memiliki keterkaitan dengan bidang pendidikan dan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan. Pada aspek keselarasan horizontal, pekerjaan lulusan secara umum menunjukkan relevansi dengan bidang kompetensi Program Studi Teknologi Informasi. Pada keselarasan vertikal, sebanyak **23 alumni (63,89%)** bekerja pada posisi yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki, sedangkan **7 alumni (19,44%)** bekerja pada posisi yang membutuhkan tingkat pendidikan lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan telah dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja, sekaligus menunjukkan adanya peluang pengembangan kualifikasi pendidikan dan karier lulusan.

#### **4.2.4 Pendapatan Lulusan**

Distribusi pendapatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 18 alumni (64,29%), memperoleh pendapatan sampai dengan Rp2.500.000. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan daya saing lulusan melalui penguatan kompetensi teknis, sertifikasi, pengalaman kerja, kemampuan komunikasi, bahasa asing, serta kompetensi pendukung lainnya.

#### **4.2.5 Kompetensi Lulusan**

Kompetensi lulusan secara umum dinilai baik hingga sangat baik dan telah mendukung pelaksanaan pekerjaan. Namun, terdapat perbedaan tingkat penguasaan pada beberapa kompetensi. Bahasa asing menjadi salah satu aspek yang relatif perlu diperkuat. Dengan demikian, Program Studi perlu memastikan bahwa kompetensi teknis dan nonteknis yang diberikan selama proses pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja.

#### **4.3 Evaluasi Kesesuaian Kurikulum**

Hasil Tracer Study menjadi salah satu sumber masukan dalam mengevaluasi kesesuaian kurikulum Program Studi Teknologi Informasi. Kesesuaian pekerjaan alumni dengan bidang pendidikan menunjukkan bahwa sebagian kompetensi yang diberikan dalam kurikulum telah mendukung kebutuhan dunia kerja. Namun, perkembangan teknologi informasi yang berlangsung cepat menuntut kurikulum untuk terus diperbarui. Materi pembelajaran perlu mempertimbangkan perkembangan teknologi, kebutuhan industri, kompetensi digital, kemampuan pemecahan masalah, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Evaluasi

kurikulum juga perlu memperhatikan keseimbangan antara teori dan praktik. Sebagai program pendidikan vokasi, penguatan pembelajaran berbasis praktik, proyek, studi kasus, dan pengalaman langsung di dunia kerja menjadi bagian penting dalam mempersiapkan lulusan.

#### **4.4 Evaluasi Proses Pembelajaran**

Hasil Tracer Study menunjukkan bahwa berbagai aspek pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pembentukan kompetensi lulusan. Aspek perkuliahan, demonstrasi, kegiatan proyek atau penelitian, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang mendukung kesiapan lulusan. Meskipun demikian, beberapa aspek perlu terus diperkuat, khususnya pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata dalam menyelesaikan permasalahan di dunia kerja. Praktikum dan pembelajaran berbasis proyek perlu diarahkan pada penggunaan teknologi dan perangkat yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain kompetensi teknis, proses pembelajaran perlu memberikan ruang yang lebih besar untuk pengembangan **soft skills**, komunikasi profesional, kerja sama tim, kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, dan bahasa asing.

#### **4.5 Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil evaluasi, Program Studi menetapkan beberapa arah tindak lanjut sebagai berikut.

##### **1. Pemutakhiran Kurikulum**

Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan dunia kerja, masukan alumni, serta masukan dari pengguna lulusan.

##### **2. Peningkatan Kegiatan Praktikum**

Memperkuat kegiatan praktikum dan pembelajaran berbasis proyek agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan yang menyerupai kondisi nyata di dunia kerja.

##### **3. Penguatan Sertifikasi Kompetensi**

Mendorong mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi yang relevan dengan bidang Teknologi Informasi untuk meningkatkan pengakuan terhadap kompetensi lulusan dan daya saing di pasar kerja.

##### **4. Peningkatan Kegiatan Magang**

Memperluas dan memperkuat kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman kerja sebelum menyelesaikan pendidikan.

##### **5. Penguatan Soft Skills dan Bahasa Asing**

Meningkatkan pembekalan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, pemecahan masalah, adaptasi, dan bahasa asing sebagai kompetensi pendukung dalam memasuki dunia kerja.

## **6. Pengembangan Kerja Sama dengan Dunia Kerja**

Memperluas jejaring dengan perusahaan, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi lain yang relevan untuk mendukung magang, rekrutmen, pengembangan kurikulum, sertifikasi, dan kegiatan pembelajaran.

## **7. Penguatan Career Center dan Layanan Alumni**

Meningkatkan layanan informasi lowongan kerja, pendampingan karier, hubungan alumni, kegiatan rekrutmen, serta pelaksanaan Tracer Study secara berkala.

### **4.6 Monitoring Tindak Lanjut**

Monitoring tindak lanjut dilakukan secara berkala oleh Program Studi bersama Fakultas dan unit terkait. Monitoring diarahkan untuk memastikan bahwa hasil evaluasi Tracer Study benar-benar digunakan dalam peningkatan pengelolaan pendidikan. Pemantauan dilakukan melalui evaluasi pelaksanaan pemutakhiran kurikulum, peningkatan kegiatan praktikum dan magang, pelaksanaan sertifikasi, kegiatan pengembangan soft skills dan bahasa asing, kerja sama dengan dunia kerja, serta penguatan layanan Career Center dan alumni. Hasil monitoring menjadi bahan evaluasi pada periode berikutnya. Dengan demikian, Tracer Study tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengumpulan data alumni, tetapi menjadi bagian dari siklus peningkatan mutu Program Studi secara berkelanjutan.

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Tracer Study terhadap lulusan Program Studi Teknologi Informasi Program Diploma Tiga (D3) tahun 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden Tracer Study berjumlah **52 alumni**, terdiri atas 30 alumni lulusan tahun 2022 (57,69%), 11 alumni lulusan tahun 2023 (21,15%), dan 11 alumni lulusan tahun 2024 (21,15%).
2. Dari aspek masa tunggu, sebanyak **17 alumni (54,84%) memperoleh pekerjaan dalam waktu 0–6 bulan**, 5 alumni (16,13%) dalam waktu 6–18 bulan, dan 9 alumni (29,03%) membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan.
3. Berdasarkan jenis tempat kerja, sebagian besar alumni bekerja pada **sektor swasta**, yaitu sebanyak 26 alumni (68,42%). Selanjutnya, 7 alumni (18,42%) bekerja pada pemerintah/BUMN, 3 alumni (7,89%) menjalankan usaha sendiri/perusahaan, dan 2 alumni (5,26%) bekerja pada organisasi non-profit/LSM.
4. Pada aspek pendapatan, sebanyak **18 alumni (64,29%) memperoleh pendapatan sampai dengan Rp2.500.000**, sedangkan masing-masing 5 alumni (17,86%) memperoleh pendapatan Rp2.600.000–Rp3.500.000 dan lebih dari Rp3.500.000.
5. Dari aspek kesesuaian pekerjaan, hasil Tracer Study menunjukkan adanya keterkaitan antara bidang pekerjaan alumni dengan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan. Pada keselarasan vertikal, sebanyak **23 alumni (63,89%)** bekerja pada posisi yang sesuai dengan tingkat pendidikannya.
6. Kompetensi lulusan secara umum berada pada kategori **baik hingga sangat baik** dan telah mendukung pelaksanaan pekerjaan. Namun, kompetensi bahasa asing masih menjadi salah satu aspek yang perlu diperkuat.
7. Hasil Tracer Study memberikan masukan penting bagi Program Studi dalam melakukan evaluasi kurikulum dan proses pembelajaran, terutama dalam penguatan pembelajaran praktik, kegiatan proyek, magang, sertifikasi kompetensi, soft skills, bahasa asing, dan keterhubungan dengan dunia kerja.
8. Secara keseluruhan, hasil Tracer Study dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengembangan Program Studi dalam meningkatkan relevansi pembelajaran, kompetensi lulusan, daya saing alumni, serta keterkaitan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil Tracer Study, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan peningkatan mutu adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Program Studi**

Program Studi perlu melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala agar kompetensi yang diberikan tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja. Penguatan pembelajaran berbasis praktik, proyek, studi kasus, dan pemecahan masalah perlu terus ditingkatkan.

### **2. Bagi Fakultas dan Universitas**

Fakultas dan Universitas perlu mendukung pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran, laboratorium, sumber belajar, serta kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan.

### **3. Bagi Bidang Kemahasiswaan**

Layanan pembekalan karier bagi mahasiswa perlu diperkuat melalui kegiatan pelatihan, seminar, informasi lowongan kerja, pengembangan soft skills, sertifikasi, serta kegiatan yang mempertemukan mahasiswa dengan dunia kerja.

### **4. Bagi Pengelola Kurikulum**

Pengembangan kurikulum perlu mempertimbangkan masukan alumni dan kebutuhan dunia kerja. Keseimbangan antara kompetensi teknis, kemampuan komunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, adaptasi, dan bahasa asing perlu diperhatikan dalam proses pengembangan kurikulum.

### **5. Bagi Career Center dan Pengelola Alumni**

Career Center dan pengelola alumni perlu memperkuat hubungan dengan alumni dan dunia kerja, meningkatkan penyebaran informasi lowongan kerja, mendukung kegiatan rekrutmen, serta melaksanakan Tracer Study secara berkala untuk memperoleh data perkembangan lulusan.

### **6. Pengembangan Kerja Sama dengan Dunia Kerja**

Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri perlu diperluas untuk mendukung pelaksanaan magang, sertifikasi, pembelajaran berbasis industri, rekrutmen lulusan, serta penyelarasan kompetensi dengan kebutuhan pekerjaan.

Dengan pelaksanaan tindak lanjut tersebut, hasil Tracer Study diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan mutu Program Studi Teknologi Informasi Program Diploma Tiga (D3).

## **LAMPIRAN**

Seluruh Instrument Survey menggunakan instrument terbaru Tahun 2025. Adapun kuesioner Tracer Study dapat diakses di

<https://forms.gle/ibG3Vd4zqctZKJWU9>